

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kohesi gramatikal dalam surat pembaca majalah *Tempo* dan relevansinya terhadap bahan ajar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk kohesi gramatikal dalam surat pembaca majalah *Tempo* terdiri dari pengacuan pronomina persona I, persona II, dan persona II baik tunggal maupun jamak, referensi demonstratif baik demonstratif waktu maupun demonstratif tempat, substitusi baik substitusi nominal maupun substitusi verbal, elipsis, perangkaian terdiri dari sebab-akibat, pertentangan, tujuan, penambahan (*aditif*), pilihan, Harapan (*optatif*), urutan (*sekuensial*) dan syarat
2. Wujud penanda kohesi gramatikal dalam surat pembaca majalah *Tempo* edisi Januari sampai April 2017 yang dianalisis pada penelitian ini terdiri dari pengacuan (*reference*), penyulihan (*substitution*), pelesapan (*ellipsis*), dan perangkaian (*conjunction*). Referensi pronomina persona di temukan pronomina persona pertama (persona I) yang terdiri dari bentuk *saya, -ku, kami, kita*. Pronomina persona kedua (persona II) ditemukan bentuk *anda*.

Persona ketiga (persona III) ditemukan bentuk *-nya, mereka*. Referensi demonstratif dibagi demonstratif waktu dan demonstratif tempat. Referensi demonstratif waktu kini ditemukan bentuk *saat ini*. Referensi demonstratif dulu ditemukan bentuk *3 januari lalu, tahun lalu*. Waktu yang akan datang ditemukan bentuk *masa depan*. Pronomina waktu netal ditemukan bentuk *setiap pagi, paginya, pukul 13.29*. Referensi demonstratif tempat dekat dengan penutur ditemukan bentuk *di sini, ini*. Referensi tempat yang agak jauh dengan pembicara ditemukan bentuk *itu*. Referensi menunjuk secara eksplisit *Bekasi barat, Bandung, Surabaya, kantor imigrasi ITC Roxy*. Substitusi ditemukan substitusi nominal dan substitusi verbal. Bentuk penanda substitusi nomina *mereka, saya, pria, istana, kompleks*.

Penanda bentuk substitusi nominal terdiri dari *generasi muda, remaja, menyetir, berkendara, kekecewaan, keluhan*. Penanda bentuk elipsis yang dilesapkan terdiri dari *saya, penulis, kami*. Bentuk penanda perangkaian sebab-akibat ditemukan *sebab, karena, maka*, pertentangan terdiri dari bentuk *namun*. Perangkaian tujuan ditemukan bentuk *agar*. Perangkaian penambahan

ditemukan bentuk penanda *serta, dan, juga*. Perangkaian pilihan ditemukan bentuk penanda *atau*. Perangkaian harapan ditemukan bentuk penanda *semoga*. Perangkaian urutan ditemukan bentuk penanda *lalu, kemudian*. Perangkaian syarat ditemukan bentuk penanda *jika*.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama. Bahan ajar ini dapat kita terapkan pada standar kompetensi 12.3 Menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah. terapkan pada materi menulis surat pembaca dengan memperhatikan kebahasaan (kohesi gramatikal) yang baik dan efisien.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan hasil dan pembahasan penelitian di atas diperoleh bahwa kohesi gramatikal merupakan hakikatnya dipakai dalam kegiatan berbahasa sehari-hari yang bahasa tulis yang kebetulan diteliti dalam penelitian ini berupa surat pembaca majalah *Tempo*. Relevansi kohesi gramatikal dalam surat pembaca majalah *Tempo* dikaitkan dengan kompetensi dasar jenjang sekolah menengah pertama. Dengan demikian pembelajaran dapat menggunakan surat pembaca sebagai alternatif bahan ajar di sekolah

Penanda hubungan kohesi gramatikal dapat dikaitkan dengan kompetensi dasar 12.3 Menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini difokuskan pada pembelajaran memproduksi surat pembaca tentang lingkungan sekolah yang dikaitkan dengan KD 12.3, penanda hubungann kohesi gramatikal (*pengacuan, penyulihan, pelepasan dan perangkaian*) dapat memberi kontribusi dalam pembuatan surat pembaca, dengan demikian penelitian ini dapat digunakan dan dikaitkan sebagai bahan ajar sekolah menengah pertama khususnya kelas IX

C. Saran

Berdasarkan simpulan diatas peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Guru hendaknya tidak hanya mengacu kepada satu bahan ajar saja, karena pembelajaran yang baik tidak hanya mengacu pada satu bahan ajar saja.
2. Bagi peneliti yang tertarik mengkaji tentang kohesi gramatikal, supaya lebih lengkap kajiannya.